

BAB 6 : KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai Faktor Risiko Infeksi HIV/AIDS di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2015-2016, yaitu:

1. Proporsi responden di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2015-2016 yang terbanyak pada kelompok kasus adalah responden yang bekerja, melakukan seks bebas dan menggunakan *Injecting Drug User* (IDU). Responden pada kelompok kontrol yang terbanyak adalah tingkat pendidikan rendah, dan status perkawinan.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan risiko infeksi HIV/AIDS di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2015-2016.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan risiko infeksi HIV/AIDS di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2015-2016.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara status perkawinan dengan risiko infeksi HIV/AIDS di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2015-2016.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara seks bebas dengan risiko infeksi HIV/AIDS di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2015-2016.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Injecting Drug User* (IDU) dengan risiko infeksi HIV/AIDS di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2015-2016.
7. Faktor yang paling dominan terhadap infeksi HIV/AIDS di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2015-2016 yaitu variabel seks bebas.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan RSUP DR. M. Djamil Padang ketika terdapat pasien yang didiagnosis menderita HIV/AIDS, tenaga kesehatan memberikan informasi dan penyuluhan terhadap pasien mengenai faktor penularan infeksi HIV/AIDS, terutama perilaku seks bebas yang dapat menularkan virus HIV kepada orang lain dan keluarga pasien secara cepat sehingga virus HIV menyebar secara luas ke masyarakat.
2. Diharapkan kepada RSUP DR. M. Djamil Padang menjalin kerjasama lintas sektor dengan berbagai instansi terkait seperti KPA, BKKBN, dan puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya seks bebas terhadap risiko penularan infeksi HIV/AIDS kepada masyarakat, serta menjaga kesetiaan terhadap pasangan agar tidak saling menularkan virus HIV kepada satu sama lainnya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang berpengaruh seperti tingkat pengetahuan tentang penularan infeksi HIV/AIDS dan perilaku berisiko HIV/AIDS lainnya (transfusi darah, pola/kebiasaan seks, budaya negatif, agama merosot dll). Data yang digunakan tidak hanya data sekunder tapi juga data primer serta melakukan observasi sehingga informasi tentang responden menjadi lebih lengkap.